

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GALLERY WALK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS V SDN 21 TEMBAN KABUPATEN ENREKANG**

Nirmayani Tiala¹, Bellona Mardhatillah Sabillah², R. Supardi³, A. Alfiani
Damayanti⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Megarezky

Alamat e-mail: [1nirmayanitalia07@gmail.com](mailto:nirmayanitalia07@gmail.com), [2bellona.sabillah@unimerz.ac.id](mailto:bellona.sabillah@unimerz.ac.id),
[3rsupardinatsir3@gmail.com](mailto:rsupardinatsir3@gmail.com) , [4alfianidamayanti17@gmail.com](mailto:alfianidamayanti17@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the gallery walk learning method to improve student learning outcomes in the subject of science and natural sciences of class V SDN 21 Temban, Enrekang Regency. This study uses a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design. In 2 cycles, each consisting of three meetings. Data were collected through teacher and student observations and completeness. The results of the study showed that the application of the gallery walk learning method to improve student learning outcomes in the subject of science and natural sciences of class V SDN 21 Temban, Enrekang Regency successfully increased significantly. At the end of cycle I, the application of the gallery walk learning method although the completeness was still relatively lacking with an average value of (69,38). At the end of cycle II, the application of the gallery walk learning method showed significant progress, with completeness and an average value reaching (85,30). In cycle I it reached 61.53% and in cycle II it reached 92.30%. Based on the results of the study, it can be concluded that the gallery walk method is very effective in improving student learning outcomes and understanding of the material. Student activity increased significantly, both in terms of activeness in asking questions, expressing opinions, and in compiling and presenting group work results.

Keywords: Gallery Walk, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran gallery walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi guru dan siswa serta ketuntasan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran gallery walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang berhasil meningkat secara signifikan. Pada akhir siklus I, penerapan metode pembelajaran gallery walk meskipun ketuntasan masih tergolong kurang dengan nilai rata-rata (69,38). Pada

akhir siklus II, penerapan metode pembelajaran gallery walk menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan ketuntasan dan nilai rata-rata mencapai (85,30). Pada siklus I mencapai 61,53% dan pada siklus II mencapai 92,30%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode gallery walk sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi. Aktivitas siswa meningkat secara signifikan, baik dalam keaktifan bertanya, berpendapat, maupun dalam menyusun dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Kata Kunci: *Gallery Walk*, Hasil Belajar, IPAS

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam segala aspek kehidupan baik untuk masyarakat, bangsa maupun negara. Pengembangan kualitas manusia merupakan keharusan dalam era globalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan (Elvianti dkk.,2023: 2705). Karena bagaimanapun juga pendidikan akan mencetak generasi baru berkualitas yang akan dijadikan sebagai penerus pendidikan berperan penting dalam segala aspek kehidupan baik untuk masyarakat, bangsa maupun negara (Bulo dkk., 2023:8).

Pendidikan sekarang harusnya dapat meningkatkan kemampuan individu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus

maju. Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan tujuan pendidikan adalah hasil belajar siswa (Darman, 2020: 10).

Proses belajar mengajar melibatkan tiga unsur yang dapat dibedakan, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar. Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Paling dkk., 2023: 9). Belajar dalam kehidupan sangatlah penting, hal ini membuat banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang belajar (Dari dkk., 2023: 197).

Penggunaan metode pembelajaran perlu dilakukan dengan

strategi yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa bersikap baik terhadap sesama dan lingkungannya (Fatimah dkk., 2024: 4). Memperkenalkan metode *Gallery Walk* adalah alternatif yang dapat digunakan sebagai pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa karena menggabungkan keterampilan menulis, imajinasi, seni dan psikomotorik.

Adapun pengertian metode *Gallery Walk* menurut (A. D. Putri dkk., 2024: 64) adalah pendekatan yang melibatkan peserta didik dalam diskusi kelompok, di mana hasil diskusinya disajikan dalam bentuk gambar atau diagram. *Gallery Walk* adalah suatu kegiatan yang menampilkan hasil karya siswa kemudian siswa lain memberikan kritik dan saran sehingga siswa dapat berefleksi saat umpan balik (Rustam dkk., 2020: 7). Metode pembelajaran *Gallery Walk* membantu siswa dalam menyampaikan ide-ide, menekankan keaktifan siswa, berbagi informasi, pengetahuan, mengarahkan rasa kekompakan, membangun keterampilan sosial, keterampilan berkomunikasi sehingga mendapatkan informasi fakta dan

pengetahuan. Selain itu, metode *Gallery Walk* mampu menciptakan suatu kegiatan atau suasana belajar yang kooperatif (E. A. Putri dkk., 2021: 129).

Pembelajaran IPAS yang mengedepankan konteks lokal dapat membantu siswa lebih memahami materi. Misalnya, ketika siswa belajar tentang lingkungan sekitar, mereka dapat mengaitkan teori dengan realitas kehidupan sehari-hari (Zahra, 2024 : 158).

Berdasarkan hasil obseravsi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru diperoleh pembelajaran secara optimal di SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru juga menggunakan metode ceramah saat mengajar. Selain itu kemampuan siswa memahami pembelajaran tergolong rendah. Hal ini tentu saja berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode kualitatif. Data kualitatif adalah ungkapan yang mengeskpresikan siswa tentang proses dan hasil belajar yang di perolehnya (Rijali, 2019: 10). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat dan dilakukan sesuai dengan metode. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan di berikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan (Arikunto dkk., 2015: 1).

Instrument pada penelitian ini yaitu lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun prosedur pengumpulan data yang harus di tempuh dalam penelitian ini yaitu

perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V, peneliti melaksanakan penelitian sebanyak dua siklus. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode *Gallery Walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dengan materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang. Dipaparkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II berdasarkan hasil ketuntasan belajar setelahnya.

Siklus I

Berdasarkan permasalahan pada proses pembelajaran sebelumnya, maka dilakukan persiapan pelaksanaan siklus I. Rencana tindakan siklus I ini berupa metode pembelajar yang menggunakan metode *gallery walk*. Data di siklus I menunjukkan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67,38% terdapat 8 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan 5 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk melihat

ketuntasan hasil belajar dapat dilihat dengan tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM 70)
1	AM	73	Tuntas
2	AS	60	Tidak Tuntas
3	AD	73	Tuntas
4	CA	40	Tidak Tuntas
5	EI	86	Tuntas
6	MAF	93	Tuntas
7	MH	80	Tuntas
8	MAS	73	Tuntas
9	MI	53	Tidak Tuntas
10	NN	66	Tidak Tuntas
11	NR	46	Tidak Tuntas
12	RA	73	Tuntas
13	MA	86	Tuntas
	Jumlah	902	
	Nilai Rata-Rata	69,38	
	Nilai Ketuntasan	61,53%	

Hasil data di atas menunjukkan bahwa 13 orang siswa kelas V SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang terdapat 8 orang siswa (61,53%) yang telah tuntas hasil belajar pada pembelajaran IPAS. Hal ini berarti bahwa pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal dalam pembelajaran IPAS belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 70%.

Siklus II

Rencana tindakan siklus II ini berupa model pembelajaran yang menggunakan metode *gallery walk* lagi untuk lebih membuktikan bahwa

metode ini dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 85,30 terdapat 12 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan 1 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk melihat ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM 70)
1	AM	86	Tuntas
2	AS	80	Tuntas
3	AD	93	Tuntas
4	CA	73	Tuntas
5	EI	93	Tuntas
6	MAF	100	Tuntas
7	MH	100	Tuntas
8	MAS	86	Tuntas
9	MI	66	Tidak Tuntas
10	NN	73	Tuntas
11	NR	73	Tuntas
12	RA	86	Tuntas
13	MA	100	Tuntas
	Jumlah	1109	
	Nilai Rata-Rata	85,30	
	Nilai Ketuntasan	92,30 %	

Hasil data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari sebelumnya, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang dengan

hasil ketuntasan belajar 92,30% dapat dikategorikan sangat baik.

Tes hasil dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Pemberian tes dilakukan 2 kali, yaitu tes siklus I dan siklus II, dari hasil analisis data diperoleh yang sangat baik, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I pembelajaran dengan menerapkan metode *Gallery Walk*. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, memberikan tema, dan mengarahkan siswa untuk membuat materi dalam bentuk poster atau pajangan visual. Selanjutnya, siswa berpindah dari satu galeri ke galeri lain untuk mengamati hasil kerja kelompok lain. Pada Siklus I terdapat 8 siswa (61,53%) yang mencapai nilai KKM, hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum memahami materi yang dipelajari dengan baik. Selain itu di dalam diskusi kelompok siswa-siswa tidak saling bekerja sama dalam membantu untuk menguasai materi yang dipelajari sehingga siswa yang lemah akan terus tertinggal, akibat yang ditimbulkan yaitu banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Memperhatikan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I berarti bahwa indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan belum dapat dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Gallery Walk* belum dicapai. Oleh karena itu dalam refleksi yang dilakukan pada akhir siklus pembelajaran siklus I dilanjutkan kesiklus berikutnya (siklus II), disertai dengan perbaikan dan penyempurnaan aspek-aspek kegiatan yang belum optimal.

Pada siklus II guru melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada siklus I, siswa dan guru sudah saling memahami satu sama lain. Hal ini terlihat sebelum memasuki materi, siswa sudah tahu apa yang akan mereka lakukan tanpa ada perintah dari guru misalnya membuka buku dan melihat materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Siswa sudah paham langkah-langkah metode *Gallery Walk*, semua siswa aktif dan saling bekerja sama dengan baik dalam pembuatan galeri mengenai tema yang mereka dapatkan. Sehingga diharapkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tes belajar siklus I.

Hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan maka ketuntasan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode *Gallery Walk* telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni 92,30% siswa yang mencapai indikator ketuntasan belajar, oleh sebab itu tidak dilakukan lagi siklus berikutnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari data hasil belajar yang telah dikumpulkan bahwa ternyata Penerapan Metode *Gallery Walk* dapat merubah pola belajar siswa dari kurang aktif menjadi lebih aktif dan senantiasa saling melengkapi. Pada siklus I hasil belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang adalah 61,53% berada pada kategori cukup (belum tuntas) sedangkan siklus II hasil belajar IPAS siswa 92,30% berada pada kategori sangat baik (tuntas). Terjadi peningkatan hasil belajar IPAS Kelas V SDN 21 Temban Kabupaten Enrekang setelah Penerapan Metode *Gallery Walk*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, S., & Supardi, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (S. Suryani (ed.)). Oktober 2015.
- Bulo, W. S., Satriwati, S., & Sabillah, B. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 435 Sanggalangi Kabupaten Luwu. *Selecta Education Jurnal*, 6(2), 93–102.
- Dari, D. K., Satriawati, S., Supardi, R., & Cahyati. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 195–203.
- Darman, A. R. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia Publisier.
- Elvianti, N., Jusmawati, J., Fitriana HS, E., & Cayati, C. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2703–2708.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1654>
- Fatimah, W., Aprilia, N. A., & Damayanti, A. A. (2024). Peningkatan literasi siswa melalui program membaca bersama di perpustakaan SDN 166 Tangru. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(1), 723–731.
- Paling, S., Sari, R., & Bakar, R. M. (2023). *Belajar & pembelajaran*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

- Putri, A. D., Kurniawati, W., & Rigianti, H. A. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kerja Sama Pada Pembelajaran Pancasila Kelas V. *Borobudur Educational Review*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.31603/bedr.11478>
- Putri, E. A., Sari, P. M., Anitra, R., & Sulistri, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 84 Singkawang. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4929>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rustam, R., Syamsudduha, S., & Damayanti, E. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. *Bioma: Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/bioma.v5i1.3672>
- Zahra, N. U. (2024). Tranformasi Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Melalui Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 157–160